

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Suatu perekonomian dikatakan mengalami suatu perubahan akan perkembangannya apabila tingkat kegiatan ekonomi lebih tinggi daripada yang dicapai pada masa sebelumnya. Pada dasarnya, pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai suatu proses pertumbuhan output perkapita dalam jangka panjang. Hal ini berarti, bahwa dalam jangka panjang, kesejahteraan tercermin pada peningkatan output perkapita yang sekaligus memberikan banyak alternatif dalam mengkonsumsi barang dan jasa, serta diikuti oleh daya beli masyarakat yang semakin meningkat (Boediono, 1993). Pertumbuhan ekonomi juga sebagai sebuah proses peningkatan output dari waktu ke waktu menjadi indikator penting untuk mengukur keberhasilan pembangunan suatu negara (Maharani & Isnowati, 2014).

Pertumbuhan ekonomi tersebut merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan. Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses dimana pendapatan per kapita penduduk suatu negara meningkat dalam kurun waktu yang panjang, dengan catatan bahwa jumlah penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan absolut tidak meningkat serta distribusi pendapatan tidak semakin timpang (Meier, 2005). Salah satu indikator yang digunakan untuk keberhasilan pembangunan ekonomi suatu daerah dapat dilihat dari

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan keseluruhan nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai sektor ekonomi atau lapangan usaha daerah dalam suatu periode tertentu (Nota Keuangan, 1999).

Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1995 tentang kepabeanan, Ekspor adalah kegiatan mengeluarkan barang dari daerah pabean, dan barang yang telah diangkut atau akan dimuat di sarana pengangkut untuk dikeluarkan dari daerah pabean dianggap telah ekspor. Aktivitas ekspor banyak memberikan keuntungan bagi suatu negara yang bersangkutan. ekspor merupakan salah satu sumber devisa yang dibutuhkan oleh negara yang perekonomiannya sedang berkembang untuk mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi yang telah ditentukan. Investasi merupakan pengeluaran atau pembelanjaan yang berupa jenis barang modal, bangunan, peralatan modal, dan barang inventaris lainnya yang dapat meningkatkan produktivitas sehingga terjadi kenaikan output yang dihasilkan untuk masyarakat.

Investasi merupakan suatu komponen dari pendapatan nasional, produk domestik bruto, PDB atau gross domestic product atau GDP. Maka pengaruh investasi terhadap suatu Negara dapat ditinjau dari 6 pendapatan nasional Negara tersebut. Menurut Sukirno (2000) kegiatan investasi yang dilakukan oleh masyarakat secara terus menerus akan meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional dan meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat.

pembangunan manusia (IPM) merupakan salah satu indikator terciptanya pembangunan yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi.

Untuk mengukur mutu modal manusia, United Nations Development Program (UNDP) mengenalkan konsep mutu modal manusia yang diberi nama Human Development Index atau Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Tingkat pembangunan manusia yang tinggi sangat menentukan kemampuan penduduk dalam menyerap dan mengelola sumber-sumber pertumbuhan ekonomi, baik kaitannya dengan teknologi maupun terhadap kelembagaan sebagai sarana penting untuk mencapai pertumbuhan ekonomi (Dewi & Sujana, 2014).

Berdasarkan hal-hal yang dikemukakan di atas, penulis mencoba membahas masalah pertumbuhan ekonomi di Indonesia dalam hubungannya dengan ekspor, investasi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dengan mengangkat judul *“Pengaruh Ekspor, Investasi, dan Indeks pembangunan manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia tahun 2018-2020”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dikemukakan rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui hubungan antara ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018-2020.
2. Mengetahui hubungan antara investasi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018-2020.
3. Mengetahui hubungan antara indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018-2020.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan serta ilmu pengetahuan yang telah didapat selama perkuliahan agar dapat dikembangkan dan diterapkan di dunia sekitar yang berhubungan tentunya ekspor, investasi, indeks pembangunan manusia dan pertumbuhan ekonomi.

2. Dari Peneliti

Diharapkan berguna sebagai bahan acuan bagi pemerintah dan kalangan praktis sebagai masukan terutama dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

3. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dalam menambah tulisan ilmiah atau referensi dalam rangka pengembangan konsep-konsep, teori-teori terutama pada bentuk ekspor, investasi, indeks pembangunan manusia dan pertumbuhan ekonomi.

E. Metode Analisis

A.1. Alat dan Model Penelitian

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif deskriptif, Model yang digunakan yaitu regresi data panel. Regresi data panel dapat menggunakan tiga pendekatan model yaitu *Pooled Least Square* (PLS), *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM). Selanjutnya dipilih model terbaik melalui uji Chow dan uji Hausman. Metode yang digunakan yaitu *Ordinary Least Square* (OLS) dengan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM) dengan menggunakan *software* EViews.

Model ini dijelaskan oleh variabel dependen dan independen. Variabel dependen dari model penelitian ini yaitu pertumbuhan ekonomi. Variabel independen dari model penelitian ini terdiri dari ekspor, investasi dan indeks pembanguann manusia (IPM). Model ini bertujuan untuk menggambarkan pengaruh ekspor, investasi, indeks pembangunan manusia (IPM) terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia Tahun 2018-2020. Berikut model regresi data panel dalam penelitian ini:

$$GROWTH = \beta_0 + \beta_1 Ex + \beta_2 Inv + \beta_3 IPM + et$$

Dimana:

GROWTH : Pertumbuhan Ekonomi

Ex : Ekspor

Inv : Investasi

IPM : Indeks Pembangunan Manusia

β_0 :Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien Regresi

et : Variabel Pengganggu

Adapun model pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. *Pooled Least Square (PLS)*

Metode ini menggunakan data yang digabung secara menyeluruh, sehingga observasi menjadi $N \times T$ observasi. N merupakan jumlah *unit cross section* dan T merupakan jumlah *series* yang digunakan (Firdaus, 2011).

2. *Fixed Effect Model (FEM)*

Intersep dibedakan antar individu karena setiap individu memiliki karakteristik sendiri. Perbedaan antar intersep dapat menggunakan peubah *dummy*, sehingga metode ini dikenal dengan model *Least Square Dummy Variable (LSDV)*.

3. *Random Effect Model (REM)*

Pada metode ini, intersep tidak lagi dianggap konstan melainkan dianggap sebagai peubah random. Menurut Firdaus (2011), metode REM mengasumsikan tidak adanya kolerasi antara efek individu dan regressor, sehingga komponen *error* dari efek individu dan waktu dimasukkan dalam *error*.

A.2. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan terdiri dari data *cross section*, yakni 34 provinsi yang ada di Indonesia dengan data *time series* tahun 2018-2020 (3 tahun). Gabungan data ini biasa disebut dengan data panel (*pooled data*). Sumber data

penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS).

F. Sitematika Penulisan

Sistematika pembahasan skripsi ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang menyeluruh dan memudahkan dalam pembahasan yang akan disusun dalam penelitian berikut ini :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, metode analisis, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang merupakan penjelasan teori-teori yang relevan sesuai dengan variabel yang diteliti, peneleitian terdahulu yang pernah ada sebelumnya, serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang alat dan model analisis yang digunakan, definisi operasional variabel, dan sumber data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai gambaran umum analisis data dan pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyajikan secara singkat kesimpulan dan saran secara keseluruhan setelah penelitian dilakukan.